

**PENGARUH KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

**JUWITA MANDASARI SITOANG
NPM : 13 833 0028**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2018**

Judul Penelitian : Pengaruh Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nama Mahasiswa : Juwita Mandasari Sitohang

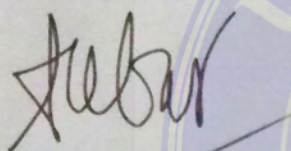
No. Stambuk : 13 833 0028

Program Studi : Akuntansi

Menyetujui:

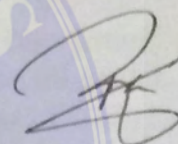
Komisi Pembimbing

Pembimbing 1



(Dr. H.M. Akbar Siregar, M.si)

Pembimbing 2

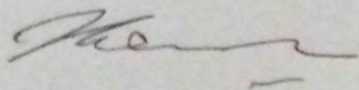


(Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA)

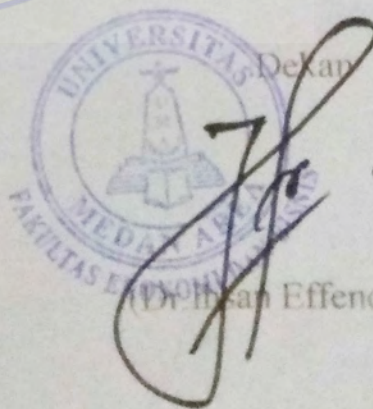


Mengetahui:

Program Studi



(Ilham Ramadhan Nst, SE, M.si, CA)



(Dr. Ilham Effendi, SE, M.si)

Tanggal Lulus: 2018

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *return on asset*, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah assosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yaitu sebanyak 22 perusahaan, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria berikut, perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang telah diaudit, memiliki laporan keuangan yang lengkap selama penelitian dan tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2016, maka diperoleh 16 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016 yang menjadi sampel penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan sumber data adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS 17.0 (*statistic Product and Services Solution*) *for windows* dan pengujian asumsi klasik. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Leverage* (LEV), Ukuran Perusahaan (*SIZE*), sementara Penghindaran Pajak sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, secara parsial variabel *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, secara parsial variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci : *Return On Asset* (ROA), *Leverage* (LEV), Ukuran Perusahaan (*SIZE*) dan Penghindaran Pajak

ABSTRACT

This study aims to determine whether the return on assets, leverage and Company Size affect tax avoidance in BUMN company listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is a causal associative. The population in this research is BUMN company that is 22 companies, using sampling technique is purposive sampling chosen based on following criteria, company issuing audited financial statements, having complete financial report during research and not experiencing loss during year 2012-2016 , then obtained 16 BUMN companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2012-2016 which became the sample research. The type of data used is quantitative data with the data source is secondary data. Technique of collecting data in this research is literature study and documentation technique. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis using SPSS 17.0 (Statistic Product and Services Solution) software for windows and classical assumption test. Independent variables used in this research are Return On Asset (ROA), Leverage (LEV), Company Size (SIZE), while Tax Avoidance as the dependent variable. The results showed that partially, the variable Return On Asset has no significant effect on tax avoidance, partially Leverage variables significant effect on tax avoidance, partially variable Size Company significant effect on tax avoidance.

Keywords: Return On Asset (ROA), Leverage (LEV), Company Size (SIZE) and Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang berjudul “Pengaruh Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, maka perkenankanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang selama ini telah membimbing dan mendukung selama masa penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M,sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Bapak Ilham Ramadhan Nst. SE. Ak. M.si. CA, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
4. Bapak Dr. H. M. Akbar Siregar, M.si, sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan saran, masukan, dan telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA, sebagai pembimbing II yang juga telah banyak membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Hasbiana Dalimunte, SE, M,Ak sebagai Sekretaris yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
8. Orang tua, kakak dan adik penulis yang selalu memberikan semangat serta doa.
9. Kepada teman-teman seperjuangan stambuk 2013 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini ke depannya dapat bermanfaat bagi semua pembacanya.

Medan, Juli 2018

Penulis

Juwita Mandasari Sitohang
138330028

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Teori - Teori.....	6
1. Pajak.....	6
2. Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	7
3. <i>Return On Asset</i>	8
4. <i>Leverage</i>	9
5. Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>).....	10
B. Penelitian Terdahulu	11
C. Kerangka Konseptual.....	12

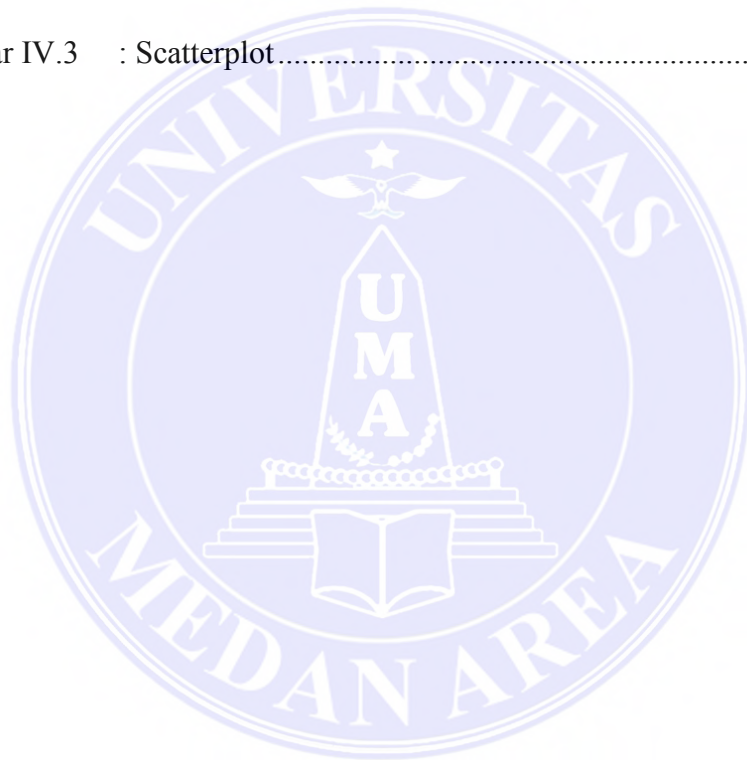
D. Hipotesis	12
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel.....	16
C. Variabel Penelitian.....	18
D. Jenis dan Sumber Data.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	21
F. Metode Analisis	21
G. Uji Hipotesis	23
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	25
B. Daftar Variabel Penelitian	26
C. Hasil Pengujian Asumsi	29
D. Pengujian Hipotesis	35
E. Analisis Persamaan Regresi.....	38
F. Pembahasan	40
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	42
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel III.1 : Jadwal penelitian	16
Tabel III.2 : Hasil Perhitungan Sampel	17
Tabel IV.1 : Daftar Variabel Penelitian	26
Tabel IV.2 : Hasil Uji Normalitas.....	30
Tabel IV.3 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	32
Tabel IV.4 : Hasil Uji Autokorelasi setelah <i>Cochrane Orcutt</i>	34
Tabel IV.5 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	35
Tabel IV.6 : Hasil Uji Parsial.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 : Kerangka Konseptual	12
Gambar IV.1 : Grafik Histogram	31
Gambar IV.2 : Grafik Normal Probabilitas	31
Gambar IV.3 : Scatterplot.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan umum dan tata cara perpajakan, pajak merupakan "kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat". Menurut Mardiasmo (2001:2) pajak secara teoritis mempunyai dua fungsi yaitu fungsi budgeter yaitu fungsi pajak dimana sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya dan fungsi mengatur yaitu fungsi dimana pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi. Secara umum tujuan dari diberlakukannya pajak adalah untuk mencapai kondisi meningkatnya ekonomi suatu negara (Nurkse, 1971) dalam (Muchlis, 2002). Adanya kepentingan diantara para pemegang saham dalam perusahaan tampaknya mempengaruhi kecenderungan penghindaran pajak perusahaan. Alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak tidak lain karena pemegang saham maupun pihak manajemen yang mempunyai saham dalam perusahaan menginginkan pengembalian yang berlebih dari investasinya pada perusahaan (Mustikawati, 2015). (Sabli dan Noor, 2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa posisi dewan komisaris sebagai wakil atas pemegang saham, maka dewan komisaris akan mengutamakan kepentingan pemegang

saham, yaitu memaksimalkan kekayaan perusahaan yang nilainya dipengaruhi oleh pajak. Seperti perusahaan BUMD/BUMN yang diduga tidak mungkin melakukan penghindaran pajak karena sudah diberi kepercayaan oleh negara sebagai wajib pajak beresiko rendah berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 71/PMK.03/2010 dan adanya peraturan perpajakan yang mengatur tentang transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu pasal 18 ayat 3 UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, selain itu fungsi BUMN/BUMD yang ditunjuk sebagai pemungut/ pemotong pajak (Mulyani, 2013).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keuangan perusahaan dalam membayar pajaknya diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat profitabilitas, dan ukuran perusahaan, keputusan investasi, dan lain-lain (Surbakti, 2012). Dalam penelitian ini, keuangan perusahaan diwakilkan oleh variabel *Return On Assets*, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. Salah satu indikator yang mempengaruhi performa keuangan perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA). Menurut I Made Sudana (2011, hal 22) mengemukakan bahwa “*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak”. Menurut Munawir (2007, hal 89) besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu Turnover dari operating assets (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi) dan Profit margin, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

Kondisi keuangan perusahaan lainnya yang akan mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan adalah *Leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana (*source of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008:257). Menurut Kasmir terdapat beberapa tujuan perusahaan menggunakan rasio leverage diantaranya untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, dan untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva. (2009:153). Sementara itu, manfaat rasio leverage adalah menurut Kasmir adalah untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan dibiayai oleh utang, dan untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. (2009:154).

Machfoedz (dalam Suwito dan Herawati, 2005: 138) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total *asset* perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan (Darmadi,2013).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ”Pengaruh Keuangan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang sebelumnya, adapun rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Assets (ROA)* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap penghindaran pajak?
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak?
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan dorongan bahwa betapa pentingnya faktor-faktor terkait terhadap kegiatan penghindaran pajak dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sehingga dapat

mencegah perusahaan terjerumus dalam lingkaran ambiguitas.

2. Bagi investor

Memberikan masukan kepada investor dalam menilai dan mengevaluasi serta menjadi bahan pertimbangan dalam suatu perusahaan ketika akan melakukan penanaman modal dalam perusahaan tersebut.

3. Bagi regulator

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan terhadap regulator dalam membuat peraturan atau kebijakan-kebijakan perpajakan sehingga potensi penerimaan negara dari sektor pajak dapat dimaksimalkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori-Teori

1. Pajak

Defenisi pajak menurut Undang-Undang No. 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Ada beberapa definisi pajak yang diungkapkan oleh para ahli, diantaranya: Menurut Rohmat Soemitro:”Pajak adalah iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Menurut S.I Djajadiningrat:“Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian,, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum”.

2. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Pada umumnya, ukuran kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan, biasanya diukur dan dibandingkan dengan besar kecilnya penghematan pajak (*tax saving*), penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang kesemuanya itu bertujuan untuk meminimalkan beban pajak, melalui beberapa cara antara lain melalui pengecualian-pengecualian, pengurangan-pengurangan, insentif pajak, penghasilan yang bukan objek pajak, penangguhan pengenaan pajak, pajak ditanggung negara sampai kepada kerja sama dengan aparat perpajakan, suap-menyuap dan pemalsuan (Zain, 2007).

Pohan (2013) menyatakan bahwa Penghindaran pajak adalah upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan, dimana metode dan teknik yang digunakan cenderung memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*grey area*) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan itu sendiri untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang.

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Meski penghindaran pajak bersifat legal, dari pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia dapat dilihat dari rasio pajak (*tax ratio*) negara Indonesia. Rasio pajak menunjukkan kemampuan pemerintah dalam mengumpulkan pendapatan pajak atau menyerap kembali PDB dari

masyarakat dalam bentuk pajak. Semakin tinggi rasio pajak suatu negara, maka semakin baik kinerja pemungutan pajak negara tersebut (Darmawan dan sukartha, 2014).

3. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Ardyansah (2014) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya. Profitabilitas adalah alat ukur kinerja manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang dilihat dari laba perusahaan. *Return on Assets (ROA)* adalah suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tingginya nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan tersebut dapat dikategorikan baik (Maharani dan Suardana, 2014).

Laba dijadikan indikator bagi para *stakeholder* untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan melalui rasio profitabilitas, Septian dan Nur, 2012 (dalam Yoehana, 2013).

Menurut Derazid dan Zhang (2003), tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh negatif dengan TPE karena semakin efisien perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membayar pajak lebih sedikit sehingga TPE perusahaan tersebut akan lebih kecil. Hal tersebut mengindikasikan adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, bahwa semakin kecil TPE yang dibayarkan perusahaan maka penghindaran pajak semakin meningkat.

4. *Leverage*

Menurut Kurniasih dan Sari (2013: 63) *leverage* adalah rasio yang mengukur kemampuan hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek untuk membiayai aktiva perusahaan. *Leverage* ini menjadi sumber pendanaan eksternal perusahaan dari hutang. Hutang yang dimaksud adalah hutang jangka panjang. Beban bunga secara jangka panjang akan mengurangi beban pajak yang ada. Variabel *leverage* diukur dengan membagi total kewajiban jangka panjang dengan total *asset* perusahaan. *Leverage* menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi dan *asset* yang dimiliki oleh perusahaan.

Perusahaan dengan risiko *leverage* yang tinggi mengakibatkan pengawasan yang tinggi dilakukan oleh *debtholder* terhadap aktivitas perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi mempunyai ketergantungan pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri (Yulfaida, 2012). Semakin tinggi nilai dari rasio *leverage*, berarti semakin tinggi jumlah pendanaan dari utang pihak ketiga yang digunakan perusahaan dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. (Darmawan dan Sukartha, 2014). Semakin

tinggi nilai utang perusahaan maka nilai CETR perusahaan akan semakin rendah (Richardson dan Lanis, 2007).

5. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Machfoedz (dalam Suwito dan Herawati, 2005: 138) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total *asset* perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks.

Dalam melakukan tax planning untuk upaya menekan beban pajak seminimal mungkin, yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka perusahaan akan lebih mempertimbangkan risiko dalam hal mengelola beban pajaknya. Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih besar dibandingkan perusahaan yang memiliki skala lebih kecil untuk melakukan pengelolaan pajak. Sumber daya manusia yang ahli dalam perpajakan diperlukan agar dalam pengelolaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan dapat maksimal untuk menekan beban pajak perusahaan. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan (Nicodeme, 2007 dalam Darmadi 2013).

B. Penelitian Terdahulu

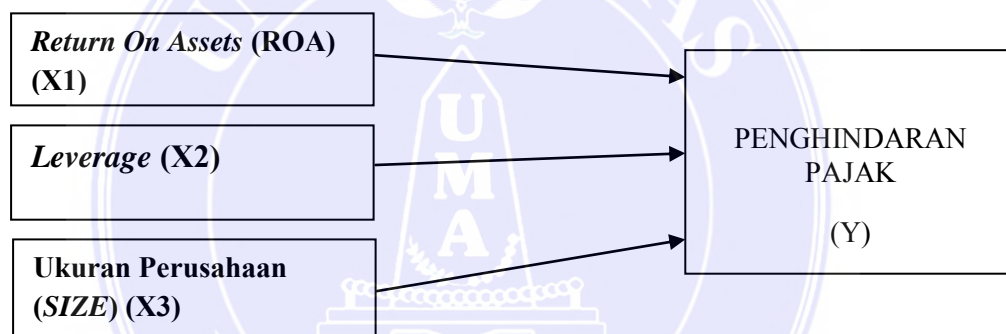
Pada penelitian terdahulu telah diuraikan mengenai hasil-hasil dari penelitian yang didapat oleh penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian terdahulu tersebut adalah :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil
Swingly,Sukarta (2015)	Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit,Ukuran Perusahaan, <i>Leverage, Sales Growth</i> terhadap <i>Tax avoidance</i>	X1:RISK X2:JKA X3:SIZE X4:DER X5:SALES Y: <i>Tax Avoidance</i>	Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh pada <i>Tax avoidance</i> .
Ngadiman, Puspitasari (2014)	Pengaruh <i>Leverage, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan</i> terhadap <i>tax Avoidance</i>	X1:DER X2: INST X3: SIZE Y: <i>Tax Avoidance</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>tax avoidance</i> . Sedangkan leverage tidak berpengaruh.
Kurniasih, Sari (2013)	Pengaruh ROA, <i>Leverage, Corporate Governance</i> ,Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal terhadap <i>tax Avoidance</i>	X1: ROA X2: DER X3:KOMITE X4:AUDIT X5: SIZE X6: RFIS Y: <i>Tax Avoidance</i>	ROA dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan. Sedangkan, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>tax avoidance</i>

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh keuangan perusahaan terhadap adanya praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Peneliti menggunakan penghindaran pajak sebagai variabel dependen sedangkan *Return On Assets* (ROA), *Leverage*, dan ukuran perusahaan (SIZE) sebagai variabel independen. Peneliti ingin menguji pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Leverage*, dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan.



Gambar II.1
kerangka konseptual

D. Hipotesis

1. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Asset (ROA)*. ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya (Siahaan, 2004). Laba yang meningkat mengakibatkan profitabilitas

perusahaan juga meningkat. peningkatan laba mengakibatkan jumlah pajak yang harus di bayar juga semakin tinggi. Atau dapat dikatakan ada kemungkinan upaya untuk melakukan tindakan *tax avoidance* (Utami,2013). Hasil penelitian Maharani dan Suardana (2014) serta Darmawan dan Sukartha (2014) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama yaitu:

H1: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak

2. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Leverage (struktur utang) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya utang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Penambahan jumlah utang akan mengakibatkan munculnya beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan. Komponen beban bunga akan mengurangi laba sebelum kena pajak perusahaan, sehingga beban pajak yang harus dibayar perusahaan akan menjadi berkurang (Surbakti,2012). Diasumsikan jika perusahaan memiliki leverage yang semakin tinggi dalam pendanaan perusahaan, maka akan menimbulkan beban bunga yang semakin tinggi pula dan secara langsung akan mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Semakin tinggi nilai utang perusahaan maka nilai CETR perusahaan akan semakin rendah (Richardson dan Lanis, 2007). Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Size*) terhadap penghindaran pajak

Menurut Hasibuan (2009) dalam surbakti (2012), ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: totalaset, *log size*, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain. Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Hasil penelitian Surbakti (2012) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini dimungkinkan karena perusahaan yang besar mampu mengatur perpajakan dengan melakukan *tax planning* sehingga dapat mencapai *tax saving* yang optimal. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2009:35), “penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain”. Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh *return on asset (ROA)*, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Lokasi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan BUMN yang terdaftar di BEI pada kurun waktu tahun 2012-2016 dan telah dipublikasikan. Data diperoleh dari website *BEI* (www.idx.co.id).

3. Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang direncanakan adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Jadwal Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	2017								2018			
		Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sept	Okt	Nov	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul	■											
2	Pembuatan proposal		■										
3	Bimbingan proposal			■									
4	Seminar proposal				■								
5	Pengumpulan data					■							
6	Pengolahan data						■						
7	Bimbingan skripsi							■	■	■			
8	Seminar hasil										■		
9	Ujian meja hijau											■	■

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2012:35) menyatakan, bahwa ”populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai-nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang dimiliki”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 s.d 2016, terdapat 22 perusahaan BUMN yang terdaftar dalam BEI.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria yaitu:

- Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang telah di audit
- Memiliki laporan keuangan lengkap selama penelitian
- Tidak mengalami kerugian selama tahun 2012-2016

Sampel yang sesuai dengan criteria ini dari Jumlah populasi sebanyak 22 perusahaan BUMN ada 16 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel untuk penelitian ini. Angka tahun yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2012,2013, 2014, 2015,2016. Daftar sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel III.2
Hasil Perhitungan Sampel

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	JSMR	Jasa Marga Tbk
7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
8	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	PTPP	PP (Persero) Tbk
11	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
13	TINS	Timah (Persero) Tbk
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
15	WIKA	Wijaya Karya Tbk
16	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Sumber : Diolah Peneliti (2018)

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan variabel-variabel sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel utama yang akan diteliti untuk diketahui apakah variabel dependen ini dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak perusahaan. Penghindaran pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha perusahaan untuk tidak membayar sebagian kewajiban pajak sehingga dapat meningkatkan jumlah laba setelah pajak perusahaan dan diharapkan tidak menimbulkan restitusi pajak (Mangoting, 1999).

Variabel penghindaran pajak ini diukur menggunakan proksi *Current Effective Tax Rate* (ETR). ETR ini digunakan dengan maksud untuk merefleksikan penghindaran pajak (Minnick dan Noga, 2009). Current ETR merupakan rasio beban pajak terhadap laba perusahaan sebelum pajak penghasilan. Current ETR ini menggambarkan besarnya laba sebelum pajak yang dikorbankan untuk membayar beban pajak perusahaan. Beban pajak perusahaan sendiri terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Demikian juga, diasumsikan bahwa perusahaan yang melakukan penghindaran pajak akan memiliki nilai Current ETR yang rendah dan variabel independen yang memiliki nilai koefisien negatif terhadap Current ETR, maka dapat diartikan memiliki hubungan positif dengan penghindaran pajak begitu pula sebaliknya. Perhitungan ETR dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current income tax expenses}_{i,t}}{\text{total pre tax income}_i}$$

Dimana:

- *Current ETR* adalah effective tax rate berdasarkan jumlah pajak penghasilan badan perusahaan pada tahun berjalan.
- *Current income tax expenses* adalah jumlah pajak penghasilan badan perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan annual report perusahaan.
- *Pretax income* adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan *i* pada tahun *t* berdasarkan annual report perusahaan.

Jika Current ETR ini sama dengan 0,25 atau lebih maka hal tersebut mengindikasikan semakin rendah tingkat penghindaran pajak perusahaan. Sebaliknya, semakin kecil Current ETR dibandingkan 0,25 maka semakin tinggi tingkat kecenderungan adanya penghindaran pajak oleh perusahaan.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Indriantoro dan Supomo, 1999). Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen diantaranya:

a. *Return On Asset (ROA)*

ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Menghitung ROA dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva (Halim, 2009).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. *Leverage*

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun aset perusahaan. Rasio leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan. Rasio leverage juga menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan (Wirna Yola Gusti, 2013).

$$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

c. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Ukuran perusahaan umumnya dibagi menjadi 3 kategori yaitu *large firm*, *medium firm* and *small firm*. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relatif panjang (Gusti Maya Sari, 2014).

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Assets})$$

D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan BUMN yang terdaftar di BEI pada kurun waktu tahun 2012-2016 dan telah dipublikasikan. Data diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id).

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk menunjang landasan teori penelitian dan mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa:

1. Studi pustaka

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengolah literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu, maupun media tulis lainnya yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini (Indriantoro, 2014).

2. Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder dan seluruh informasi untuk menyelesaikan masalah (Indriantoro, 2014). Sumber-sumber dokumenter yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan sampel.

F. Metode Analisis

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

1. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh antar variable independen terhadap variable dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis berikut:

$$CETR = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 LEV + \beta_3 SIZE + \varepsilon$$

Keterangan:

CETR = Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

ROA = *Return On Assets*

LEV = *Leverage*

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable independen dan variable dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Pengujian normalitas akan dilakukan dengan menguji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variable bebas. Jika variable bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variable bebas yang nilai korelasi antar sesama variable independen sama dengan nol. Pengujian ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan nilai variance inflation factor (VIF) (Ghozali, 2013).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan melalui pengamatan pola pada grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) dengan residualnya. Model regresi dikatakan heteroskedastisitas ketika titik-titik data pada grafik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi dalam suatu model regresi maka dalam penelitian ini digunakan *Durbin Watson Test (DW-Test)* dengan ketentuan $dU \leq DW \leq 4-dU$ (Ghozali, 2013).

G. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1.

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika R^2 sama dengan 0, maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dan jika R^2 mendekati angka 1, maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum sehingga R^2 mendekati 1. Hal ini dimaksudkan agar perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. H_0 ditolak, yaitu apabila t value > 0.05 atau bila nilai signifikansi lebih dari nilai α 0,05 berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. H_0 diterima, yaitu apabila t value $= 0.05$ atau bila nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan nilai α 0,05 berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, Yola Wirna. 2013. “Pengaruh profitabilitas, leverage, corporate governance terhadap tax avoidance”. Universitas Negeri Padang. Jurnal.
- Ardyansyah, D. 2014. “Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity, Ratio, dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)”. Universitas Diponegoro Semarang, Jurnal.
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Alfabeta; Bandung
- Darmawan, I. G. H., & Sukartha, I. M. (2014). “Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.1*.
- Derashid, C., & Zhang, H. (2006). Effective tax rate and the “industrial policy” hypothesis: evidence from Malaysia. *Journal of International Accounting and Taxation, 45-62*
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Edisi Enam*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro; Semarang
- Halim, Abdul. 2009. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Pertama*. Salemba Empat; Jakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. PT. Bumi Aksara; Jakarta
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE; Yogyakarta
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE; Yogyakarta
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana; Jakarta

- Kurniasih, Tommy dan Sari M.M.R. (2013). “Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance”. *Buletin Studi Ekonomi, Vol. 18, No. 1*
- Maharani, I., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana, 9(2), 525-539*
- Mangoting, Yenni. 1999. “Tax Planning; Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 1, No.1,*
- Mardiasmo. (2001). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi; Yogyakarta
- Minnick, K dan T Noga. 2010. “Do Corporate Governance Characteristick Influence Tax Management?”. *Jurnal Of Corporate Finance 16.*
- Muchlis. (2002). *Fungsi Pajak Dalam Memobilisasi Surplus Ekonomi*. Yogyakarta. Jurnal.
- Mulyani, Sri.dkk. 2013. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Koneksi Politik dan Reformasi Perpajakan terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008 s.d 2012).” *Jurnal PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya: Malang.*
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Liberty; Yogyakarta
- Mustikawati, Novi. 2015. “Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di KPP Pratama Surakarta.” Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jurnal.
- Ngadiman dan Christiany Puspitasari. (2014). “Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012”. *Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, September 2014:408-421*
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan*. PT. Gramedia Pustaka Utama; Jakarta

- Richardson, G., dan Lanis, R. (2007). *Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia*. Journal of Accounting and Public Policy
- Sabli, Nurshamimi dan Rohaya Md Noor. 2012. Tax Planning and Corporate Governance. *3rd International Conference on Business and Economic Research (3rd ICBER 2012) Proceeding*, Bandung, Indonesia
- Sari, Gusti Maya. 2014. “Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance.” *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No. 7 Desember 2014*
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. BPF; Yogyakarta
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga; Jakarta
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta; Bandung
- Surbakti, Theresa Adelina Victoria. 2012. “Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak di Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Universitas Indonesia Depok. Jurnal.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty. (2005) “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta”. *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*. hal. 136-146
- Umar, Husein. 2009. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, Edisi II*. PT. Raja Grafindo Persada; Jakarta
- Utami, Nurindah Wahyu. 2013. “Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi*”. Universitas Sebelas Maret; Surakarta.
- Yoehanna, Maretta. 2013. “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak”. Universitas Diponegoro Semarang, Jurnal. Yogyakarta

Yulfaida, Dewi Zhulaikha. 2012. "Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bursa Efek Indonesia". *Diponegoro Journal of Accounting, Vol.1 No.1*

Zain, Mohammad. (2007) *Manajemen Perpajakan*, Edisi 3. Salemba Empat; Jakarta.



Lampiran I

Daftar Sampel Penelitian

NO	Kode	Nama Perusahaan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk
2	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
6	JSMR	Jasa Marga Tbk
7	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
8	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero)
9	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
10	PTPP	PP (Persero) Tbk
11	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk
12	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
13	TINS	Timah (Persero) Tbk
14	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
15	WIKA	Wijaya Karya Tbk
16	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

Lampiran II

Daftar Variabel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Tahun	ROA	Leverage	Size	ETR
1	ADHI	2012	0.613	0.574	12.896	0.849
		2013	0.717	0.597	12.987	0.841
		2014	0.760	0.050	13.019	0.833
		2015	0.766	0.053	13.224	0.692
		2016	0.634	0.079	13.303	0.729
		2	AGRO	2012	0.654	0.066
2013	0.621			0.070	9.709	0.836
2014	0.523			0.064	9.805	0.858
2015	0.570			0.094	9.923	0.838
2016	0.415			0.863	10.056	0.829
3	BBRI			2012	0.420	0.666
		2013	0.476	0.072	8.797	0.873
		2014	0.537	0.074	8.904	0.878

		2015	0.514	0.099	8.944	0.871
		2016	0.672	0.065	9.002	0.854
4	BBTN	2012	0.661	0.072	8.048	0.908
		2013	0.663	0.060	8.118	0.912
		2014	0.603	0.017	8.160	0.916
		2015	0.462	0.052	8.235	0.919
		2016	0.492	0.068	9.002	0.854
5	BMRI	2012	0.463	0.097	8.803	0.816
		2013	0.463	0.090	8.865	0.814
		2014	0.395	0.090	8.932	0.815
		2015	0.432	0.109	8.959	0.809
		2016	0.417	0.103	9.606	0.204
6	JSMR	2012	0.373	0.084	10.394	0.605
		2013	0.425	0.073	10.453	0.616
		2014	0.595	0.067	10.503	0.641
		2015	0.579	0.029	10.565	0.663
		2016	0.514	0.019	10.728	0.695
7	KAEF	2012	0.596	0.010	12.317	0.306
		2013	0.580	0.037	12.393	0.343
		2014	0.674	0.071	12.473	0.389
		2015	0.674	0.049	12.510	0.425
		2016	0.687	0.022	12.664	0.507
8	PGAS	2012	0.674	0.057	9.592	0.397
		2013	0.556	0.012	9.639	0.375
		2014	0.600	0.019	9.794	0.523
		2015	0.570	0.029	9.813	0.535
		2016	0.579	0.045	9.835	0.536
9	PTBA	2012	0.557	0.065	7.105	0.332
		2013	0.824	0.028	7.067	0.353
		2014	0.820	0.029	7.171	0.415
		2015	0.833	0.027	7.228	0.450
		2016	0.831	0.030	7.269	0.432
10	PTPP	2012	0.433	0.038	12.932	0.806
		2013	0.433	0.023	13.094	0.840
		2014	0.439	0.051	13.165	0.837
		2015	0.421	0.065	13.282	0.732
		2016	0.507	0.074	13.495	0.654
11	SMBR	2012	0.540	0.065	9.079	0.204
		2013	0.571	0.027	9.433	0.090
		2014	0.510	0.055	9.466	0.072
		2015	0.573	0.045	9.514	0.098
		2016	0.182	0.023	9.640	0.286
12	SMGR	2012	0.183	0.016	10.425	0.317
		2013	0.215	0.037	10.488	0.292

		2014	0.213	0.061	10.536	0.271
		2015	0.263	0.046	10.582	0.281
		2016	0.309	0.029	10.646	0.309
13	TINS	2012	0.364	0.046	6.785	0.253
		2013	0.394	0.058	6.897	0.379
		2014	0.427	0.034	6.989	0.425
		2015	0.500	0.064	6.968	0.421
		2016	0.556	0.081	6.979	0.408
14	TLKM	2012	0.578	0.093	5.047	0.399
		2013	0.590	0.103	5.107	0.395
		2014	0.583	0.109	5.149	0.389
		2015	0.587	0.124	5.221	0.438
		2016	0.585	0.105	5.254	0.412
15	WIKI	2012	0.594	0.092	10.039	0.743
		2013	0.566	0.094	10.100	0.745
		2014	0.348	0.049	10.202	0.687
		2015	0.257	0.046	10.292	0.723
		2016	0.302	0.049	10.493	0.598
16	WSKT	2012	0.290	0.061	12.923	0.760
		2013	0.304	0.092	12.944	0.728
		2014	0.286	0.096	13.098	0.773
		2015	0.215	0.074	13.482	0.679
		2016	0.253	0.076	13.788	0.727

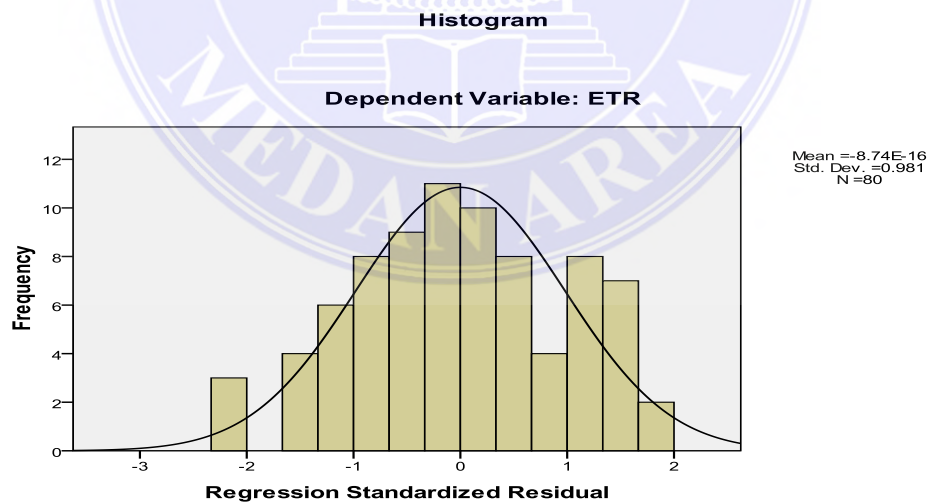
Lampiran III

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.22083596
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.060
	Negative	-.069
Kolmogorov-Smirnov Z		.615
Asymp. Sig. (2-tailed)		.844

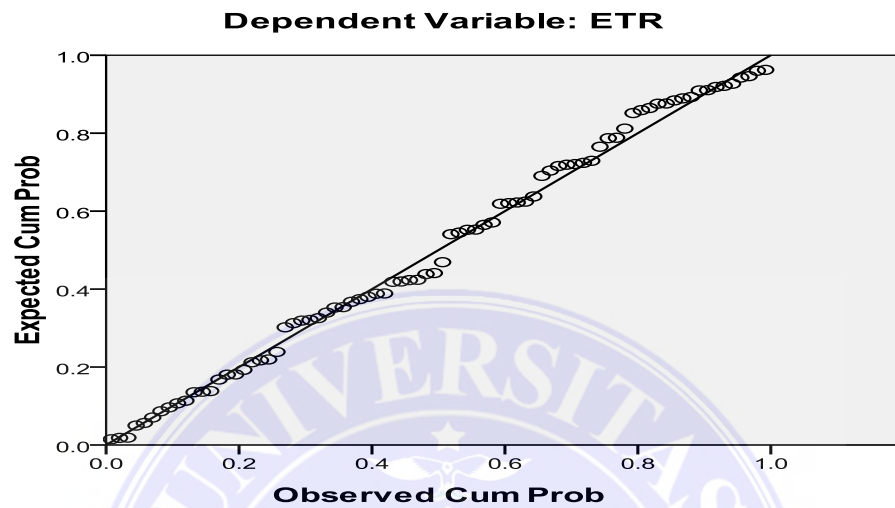
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Grafik Histogram

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Grafik Normal Probability

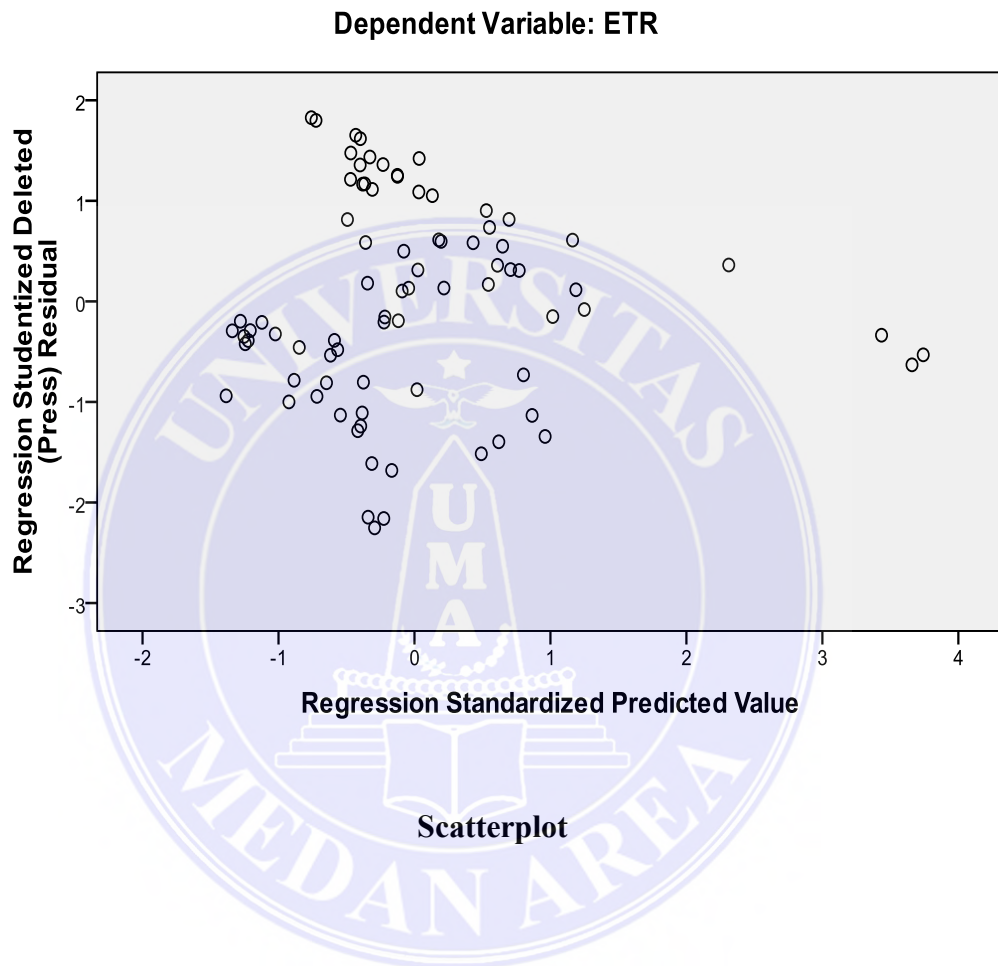
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.186	.156		1.194	.236		
ROA	.153	.164	.101	.935	.353	.951	1.052
LEV	.463	.181	.269	2.550	.013	.995	1.005
SIZE	.029	.011	.276	2.553	.013	.947	1.056

a. Dependent Variable: ETR

Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.123	.22515	.412

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEV, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Hasil Uji Autokorelasi setelah *Chocrane Orcutt*

Model Summary^{c,d}

Model	R	R Square ^b	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.792 ^a	.627	.622	.13673692	2.082

a. Predictors: Lag_e

b. For regression through the origin (the no-intercept model), R Square measures the proportion of the variability in the dependent variable about the origin explained by regression. This CANNOT be compared to R Square for models which include an intercept.

c. Dependent Variable: Unstandardized Residual

d. Linear Regression through the Origin

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.396 ^a	.157	.123	.22515	.412

a. Predictors: (Constant), SIZE, LEV, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.186	.156		1.194	.236		
ROA	.153	.164	.101	.935	.353	.951	1.052
LEV	.463	.181	.269	2.550	.013	.995	1.005
SIZE	.029	.011	.276	2.553	.013	.947	1.056

a. Dependent Variable: ETR

